

Analisis SWOT Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi
SWOT Analysis of Focus Group Discussion's Program at PT.HU Pikiran Rakyat as an effort to Strengthen Relations

¹Reva Anistya Mulankartiva, ²Nova Yuliati

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung
JITamansari No.1 Bandung 40116
email:¹revaanistya2@yahoo.com, ²nova_yuliati@yahoo.com*

Abstract. The Program *Focus Group Discussions* PT.HU Pikiran Rakyat is a program of the discussion focused to students organizations in the city of Bandung to as container potential students, sharing knowledge to compare the education, construction, and to educate the nation. This FGD also function as the ingredients enter to the government about the development of education. The research entitled "Programs Focus Group Discussions PT.HU Pikiran Rakyat as an effort to strengthen Relations" is done in PT. HU Pikiran Rakyat The purpose of this bachelor theses writing is to know how the program FGD conducted by PT.HU Pikiran Rakyat as an effort to strengthen relations. This research is compiled by using descriptive study research method with SWOT Analysis as the theory of reference. Data collection process is done by using the technique of the interview. In addition and study the library to complement the data research. The respondents consist of 3 people Manager Marcomm (Marketing Communication) PT.HU Pikiran Rakyat, Creative Event PT.HU Pikiran Rakyat, dan Senior Consumer Care PT.HU Pikiran Rakyat. The research results show that the program Focus Group Discussions as part of the effort to strengthen the relations are influenced by the four elements namely, Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats. Strengths and Weakness elements obtained from the internal environment PT.HU Pikiran Rakyat. While the elements of the Opportunities and Threats in the external environment can from PT.HU Pikiran Rakyat that are produced by these factors support the sustainability of the program Focus Group Discussions.

Key Words: Analisis S.W.O.T, Focus Group Discussions, PT.HU Pikiran Rakyat

Abstrak. Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat adalah program diskusi terarah untuk organisasi mahasiswa di Kota Bandung guna sebagai wadah potensi mahasiswa, *sharing* ilmu untuk menyetarakan pendidikan, pembinaan, dan untuk mencerdaskan bangsa. FGD ini juga berfungsi sebagai bahan masukkan kepada pemerintah mengenai pengembangan pendidikan. Penelitian yang berjudul "Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi" ini dilakukan di PT.HU Pikiran Rakyat. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana program FGD yang dilakukan oleh PT.HU Pikiran Rakyat sebagai upaya mempererat silaturahmi. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian studi deskriptif dengan Analisis SWOT sebagai teori acuan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Selain itu serta studi pustaka menjadi pelengkap data penelitian. Adapun responden terdiri dari 3 orang yaitu Manajer Marcomm (*Marketing Communication*) PT.HU Pikiran Rakyat, Creative Event PT.HU Pikiran Rakyat, dan Senior Consumer Care PT.HU Pikiran Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Focus Group Discussion* sebagai upaya mempererat silaturahmi ini dipengaruhi oleh empat unsur yaitu, *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Unsur *Strengths* dan *Weakness* didapat dari lingkungan internal PT.HU Pikiran Rakyat. Sedangkan unsur *Opportunities* dan *Threats* di dapat dari lingkungan eksternal PT.HU Pikiran Rakyat yang dihasilkan melalui faktor-faktor pendukung dalam keberlangsungan program *Focus Group Discussion* ini.

Kata Kunci: Analisis S.W.O.T, Focus Group Discussion, PT.HU Pikiran Rakyat

A. Pendahuluan

Masa depan suatu bangsa ditentukan oleh generasi muda yang salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki peran besar yang kompleks dan menyeluruh sehingga dikelompokkan dalam fungsi sebagai agen perubahan (*agent social of change*) seorang mahasiswa diharapkan mampu membuat perubahan suatu negara ke arah yang positif. Banyak cara untuk menjalankan peran ini yaitu misalnya dengan rajin mengikuti kegiatan penelitian sehingga dapat menemukan suatu alat atau metode yang baru, lalu dengan menjadi mahasiswa yang kritis terhadap perkembangan global saat ini serta bagaimana cara menyikapinya.

Organisasi Mahasiswa di Kota Bandung sekarang ini banyak yang tidak terarah yang tidak sesuai dengan visi dan misi dari organisasinya. Agar masalah ini dapat diatasi dan organisasi mahasiswa menjadi terarah, perlu diadakannya diskusi terarah yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi mahasiswa serta perubahan sikap mahasiswa agar menjadi lebih baik lagi. Diskusi dipandang sebagai proses yang melibatkan dua atau lebih manusia yang saling berinteraksi satu sama lain atau berkomunikasi secara lisan dalam kelompok tatap muka yang kecil. Diskusi dapat dibedakan berdasarkan penggunaannya. Yaitu, apa untuk memberikan informasi, merangsang perhatian, memecahkan masalah atau merangsang kreativitas. “FGD (*Focus Group Discussion*) merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok” (Irwanto, 2006: 1-2) Melalui FGD kita bisa mengetahui alasan, motivasi, argumentasi atau dasar dari pendapat seseorang. FGD tidaklah sama dengan pembicaraan beberapa orang di kedai kopi. FGD bukan merupakan kumpul-kumpul beberapa orang untuk membicarakan suatu hal.

PT.HU Pikiran Rakyat membuat Program FGD (*Focus Group Discussion*) yang merupakan bagian dari Pikiran Rakyat Event yang dikelola oleh divisi Marcomm (*Marketing Communication*) untuk membuat inovasi event kepada masyarakat untuk meningkatkan kredibilitas PT.HU Pikiran Rakyat. PT.HU Pikiran Rakyat membuat program FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu dengan memfasilitasi, dan mewadahi mahasiswa dan mahasiswi yang berorganisasi dari berbagai macam Universitas di Kota Bandung. untuk memperbincangkan sesuatu yang bermutu dan terarah. Karena pada zaman sekarang kurangnya diskusi yang terarah bagi mahasiswa dan mahasiswi di Kampus khususnya Organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) di Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis menyoroiti secara khusus mengenai “*Bagaimana Analisis SWOT Program Focus Group Discussion PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi?*” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui *Strengths* (Kekuatan) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi.
2. Untuk mengetahui *Weakness* (Kelemahan) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi.
3. Untuk mengetahui *Opportunities* (Kesempatan) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi
4. Untuk mengetahui *Threats* (Ancaman) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi.

B. Landasan Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis SWOT dalam menganalisis Program FGD di PT.HU Pikiran Rakyat sebagai upaya memperlancar silaturahmi ini. Analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan sesuatu hal yang dilakukan dengan SWOT. SWOT adalah sebuah singkatan dari S adalah (*Strengths* atau Kekuatan), W adalah (*Weakness* atau Kelemahan), O adalah (*Opportunity* atau Kesempatan) dan T adalah (*Threats* atau Ancaman). SWOT ini biasa digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu, sebagai contoh, program kerja.

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kelemahan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. (Jogiyanto, 2005:46). Analisis adalah langkah pertama dari proses perencanaan. Setelah riset, tahap berikutnya adalah analisis dan ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan menjadi dasar dari program PR. Tanpa memahami inti permasalahan tidak bisa menyusun suatu program yang meyakinkan atau efektif, atau yang berhasil menyampaikan tujuan-tujuan korporat, strategi-strategi perencanaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT sebagai analisis pembahasan yang akan diteliti.

Analisis situasi merupakan awal proses perumusan strategi. Selain itu, analisis situasi juga mengahruskan para manajer strategis untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, disamping memperhatikan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal. Mengingat bahwa SWOT adalah akronim untuk *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* dari organisasi, yang semuanya adalah faktor-faktor strategis. (Hunger David, 2003:193). Salah satu cara untuk menerapkan pendekatan ini adalah dengan mengelompokkan faktor-faktor yang ada dengan menggunakan analisis SWOT. Dua elemen pertama, *Strengths* dan *Weakness* dapat dilihat sebagai faktor yang digerakan secara internal dan bersifat khusus terhadap organisasi. Dua elemen yang lain yaitu *Opportunities* dan *Threats* bersifat eksternal dan didapat melalui analisis PEST. Empat elemen tersebut dapat dilihat sebagai segmen-segmen dalam kuadran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. *Strengths* (Kekuatan) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat

Kekuatan (*Strengths*) dari program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat adalah seorang moderator harus mampu menyelaraskan pemikiran para peserta FGD agar tidak terjadi perbedaan persepsi setelah mengikuti program FGD ini. Dan peran moderator juga membuka dan menutup program FGD ini, pada awal kegiatan FGD, haruslah membuka dengan menyampaikan salah pembuka terlebih dahulu kepada seluruh peserta FGD, kemudian menyampaikan pernyataan mengenai tujuan diadakannya FGD ini secara singkat dan jelas, selanjutnya pada akhir FGD harus menutup FGD ini dengan cara menyampaikan kesimpulan hasil akhir diskusi secara singkat dan jelas, kemudian menyampaikan salam penutup kepada seluruh peserta FGD. Karena kesimpulan akhir yang disampaikan oleh moderator ini sangat membantu notulen dalam pembuatan laporan tertulis program FGD yang harus didistribusikan kepada seluruh peserta FGD. Tentunya sebagai moderator pun harus berperan juga sebagai penengah jika terjadi perbedaan pendapat atau konflik di antara

peserta FGD. Dan berperan dalam upaya menyelesaikan konflik diantara peserta FGD dengan cara menawarkan idenya untuk memecahkan masalah yang dapat diterima oleh seluruh peserta FGD. Namun disisi lain moderator juga berperan dalam upaya mendorong para peserta FGD yang kurang aktif dan kurang serius dalam FGD agar mereka ikut berpartisipasi dalam diskusi dan menyampaikan pendapatnya.

Dari hasil penelitian peneliti bahwa *strengths* atau kekuatan dari program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat ini memang dibentuk dan diperoleh dari perencanaan program ini, yang mana topik dan agenda yang sudah dijadwalkan ditambah lagi dengan penyetingan tempat FGD yang dapat mendukung keberlangsungan program *Focus Group Discussion* ini. Selain memiliki perencanaan program *Focus Group Discussion* yg kuat, PT.HU Pikiran Rakyat juga mempunyai kekuatan lain yaitu dalam penetapan bentuk kelompok program FGD. Penetapan bentuk kelompok ini merupakan suatu kekuatan karena mahasiswa selalu hadir dengan jumlah peserta yang banyak yaitu 20 hingga 30 orang. Hal ini membuktikan bahwa program ini, sudah cukup meyakinkan kepada mahasiswa bahwa program ini menjanjikan bagi mahasiswa sendiri

2. **Weakness (Kelemahan) dalam Program Focus Group Discussion PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi**

Kelemahan secara menyeluruh dalam program Focus Group Discussion sejauh program ini dicanangkan belum terlihat sisi kelemahan secara signifikan. Kelemahan dalam bentuk kelompok ini memang disebabkan kurangnya sosialisasi dan publikasi sehingga mahasiswa terkadang berhalangan hadir dan belum seutuhnya mempersiapkan topik untuk mengikuti program FGD ini. Program FGD ini memang perlu di sosialisasikan karena melihat latar belakang dilaksanakannya program *Focus Group Discussion* ini tentunya didasarkan pada sebuah kenyataan, diawali dengan kurangnya minat mahasiswa untuk menulis, serta kurangnya kepedulian mahasiswa terhadap sekitar untuk mengubahnya menjadi sesuatu. Oleh karena itu dilaksanakannya program *Focus Group Discussion* oleh PT.HU Pikiran Rakyat ini.

Kurangnya sosialisasi ini mengakibatkan keterwakilan peserta pada program *Focus Group Discussion*, dimana para mahasiswa kurang paham akan tujuan dari FGD dan fungsi FGD ini. Karena FGD berarti suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (Irwanto, 2006: 1-2). Melalui FGD kita bisa mengetahui alasan, motivasi, argumentasi atau dasar dari pendapat seseorang. FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah atas suatu isu atau masalah tertentu. Meski sebuah diskusi, FGD tidaklah sama dengan pembicaraan beberapa orang di kedai kopi. FGD bukan kumpul-kumpul beberapa orang untuk membicarakan suatu hal. Meski terlihat sederhana, menyelenggarakan suatu FGD butuh kemampuan dan keahlian. Ada prosedur dan standar tertentu yang harus diikuti agar hasilnya benar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini mengingat bahwa FGD adalah suatu diskusi kelompok untuk mengumpulkan informasi dalam permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Hendaknya PT.HU Pikiran Rakyat benar-benar mengambil langkah-langkah untuk menghindari kelemahan yang ada, mulai dari sosialisasi dan dalam perencanaan program FGD ini. Karena jika sudah sesuai dengan pengertian FGD diatas, maka program ini pun dapat berjalan dengan lancar dan tidak *incidental*.

3. *Opportunities* (Kesempatan) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat

Peluang hubungan kerjasama yang baik yang tercipta karena adanya program *Focus Group Discussion* yaitu untuk mensosialisasikan Pikiran Rakyat sebagai media yang terpercaya. Karena menurut Bapak Dudi Sugandi tugas media bukan hanya menyebarluaskan informasi tetapi juga untuk mendokumentasikan sesuatu. Dengan adanya program FGD ini Pikiran Rakyat mengharapkan agar para peserta FGD tidak gampang menelan informasi. Karena media cetak juga berfungsi sebagai media informasi yang mencerahkan, Bapak Dudi Sugandi juga menginginkan agar mahasiswa daya tarik untuk membacanya itu meningkat. Karena sebagai media cetak Pikiran Rakyat juga berfungsi sebagai media pendidikan yang mencerdaskan, untuk meningkatkan intelektual kehidupan masyarakat, dan untuk memperkuat kesatuan nasional. Hubungan kerjasama dengan perusahaan ataupun pihak lain pun dapat dijalin dengan baik. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan nilai kepercayaan lebih dari sebelumnya. Perusahaan harus dapat memanfaatkan setiap faktor yang akan menjadi peluang bagi program *Focus Group Discussion* ini. Agar peluang yang akan menopang kekuatan bagi perusahaan tidak dibiarkan begitu saja. Selain hubungan kerjasama yang terbina dengan baik antara perusahaan dengan pihak-pihak terkait. Perusahaan juga dapat meraih pencitraan dan reputasi yang positif baik dikalangan publik internal maupun eksternal perusahaan. Karena sebagai upaya perusahaan dalam mempererat silaturahmi, program FGD juga memberikan hasil nyata terhadap eksistensi dan kredibilitas PT.HU Pikiran Rakyat. Dengan adanya program *Focus Group Discussion* ini berharap turut ikut berpartisipasi membantu membina komunitas dan organisasi mahasiswa di Bandung serta turut mencerdaskan bangsa. Dengan adanya program FGD PT.HU Pikiran Rakyat ini diharapkan menunjang eksistensi perusahaan kearah lebih baik dan positif lagi.

4. *Threats* (Ancaman) dalam Program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat

Dalam analisis SWOT yang berkaitan dengan *threats* atau ancaman ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan menganalisis situasi penting yang tidak menguntungkan bagi program *Focus Group Discussion* ini. Untuk mengetahui apa yang sedang terjadi dalam sebuah lingkungan organisasi eksternal diperlukan nya evaluasi dan kontrol untuk meminimalisir ancaman yang dapat terjadi sewaktu-waktu. *Threats* atau Ancaman dalam Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai ancaman, khususnya yang akan muncul di masa depan. Dengan mendapatkan gambaran-gambaran bagaimana yang terjadi di masa depan, maka upaya yang dilakukan organisasi untuk menyelaraskan diri dengan kondisi lingkungan eksternal. (Rangkuti, 2009:35). Dalam penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa sejauh program ini dicanangkan belum ada ancaman yang serius yang mengancam ketidakterdapatannya program *Focus Group Discussion* ini bahwa perusahaan menganggap kompetitor sebagai bahan tolak ukur mereka dan perspesi peserta akan memberikan hal positif kepada rekan-rekan kampusnya karena menimbulkan budaya baru.

D. Kesimpulan

Sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian penulis yang ingin mengetahui “Bagaimana Analisis SWOT program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat sebagai Upaya Mempererat Silaturahmi?” melalui analisis deskriptif dengan menggunakan analisis SWOT maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strengths*) dari program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat adalah kemampuan moderator berperan besar dalam FGD karena seorang moderator harus mampu mengarahkan partisipan ke dalam kasus di FGD, juga harus mampu memastikan relevansi pembicaraan dan interaksi yang ada agar tidak jadi *out of the box*. Peranan moderator FGD juga dinilai sebagai salah satu kekuatan dalam program FGD ini, karena sebagai pemimpin diskusi harus bisa menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab hingga pelaksanaan FGD selesai. Faktor kedua, perencanaan program *Focus Group Discussion* yang bertujuan untuk membina komunitas dan organisasi mahasiswa, serta untuk *sharing* ilmu antar universitas, dan untuk masukkan kepada pemerintah mengenai pendidikan. Dengan adanya program FGD ini tentunya PT.HU Pikiran Rakyat membuktikan bahwa PT.HU Pikiran Rakyat mampu untuk membangun karakter masyarakat menjadi yang lebih baik lagi.
2. Kelemahan (*Weakness*) dalam program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat ini adalah dalam bentuk kelompok ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan publikasi sehingga mahasiswa terkadang berhalangan hadir dan belum seutuhnya mempersiapkan topik untuk mengikuti program FGD ini. Program FGD ini memang perlu di sosialisasikan karena melihat latar belakang dilaksanakannya program *Focus Group Discussion* ini tentunya didasarkan pada sebuah kenyataan, diawali dengan kurangnya minat mahasiswa untuk menulis, serta kurangnya kepedulian mahasiswa terhadap sekitar untuk mengubahnya menjadi sesuatu. Kelemahan dalam keterwakilan peserta akibat kurangnya persiapan dalam program *Focus Group Discussion* dan sistem yang harus dibenahi. Karena seharusnya marcomm diberi pengarahan dan pembekalan terlebih dahulu mengenai adanya program FGD ini, agar mereka paham dan dapat menindak lanjuti jika ada hal-hal yang tidak diinginkan selama program FGD ini berlangsung, sehingga terjalinnya kerjasama antara pihak atasan dan bawahan sehingga tidak lagi terjadi kesalahpahaman dan keterlambatan dalam mensosialisasikan ataupun mempublikasikan program FGD ini dan membuat segala program dan seluruh *jobdesk* sesuai dengan harapan.
3. Peluang (*Opportunities*) dalam program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat yang tercipta bahwa tiap kampus sebenarnya memerlukan wadah untuk potensi mahasiswanya. Dengan adanya program FGD ini juga memberikan hubungan kerjasama yang baik yang sering melibatkan kerjasama antar kampus maupun kolaborasi. PT.HU Pikiran Rakyat juga memanfaatkan peluang dari hubungan kerjasama yang baik ini dengan cara membuat peserta *Focus Group Discussion* ini nantinya akan menjadi pembaca setia koran Pikiran Rakyat. Karena sebagai media cetak PT.HU Pikiran Rakyat berfungsi sebagai media pendidikan yang mencerdaskan, untuk meningkatkan intelektual kehidupan masyarakat, dan untuk memperkuat kesatuan nasional. Peluang terciptanya *brand image* perusahaan karena PT.HU Pikiran Rakyat merupakan yang pertama kali membuat program *Focus Group Discussion* untuk organisasi mahasiswa Se-Kota Bandung. Dengan adanya program ini pun membuat citra perusahaan semakin baik. Perusahaan juga dapat meraih pencitraan dan reputasi yang positif baik dikalangan publik internal maupun eksternal perusahaan. Karena sebagai upaya perusahaan dalam mempererat silaturahmi, program FGD juga memberikan hasil nyata terhadap eksistensi dan kredibilitas PT.HU Pikiran Rakyat.

4. Ancaman (*Threats*) dari program *Focus Group Discussion* PT.HU Pikiran Rakyat yaitu situasi penting yang tidak menguntungkan dari program FGD ini sejauh program ini dicanangkan tidak ada ancaman secara global, yang mana program ini adalah program pembinaan dan wadah untuk potensi organisasi mahasiswa yang dapat mencerdaskan bangsa. Perusahaan menganggap jika adanya kompetitor atau duplikasi kegiatan itu adalah dampak dari publikasi dan berguna sebagai bahan tolak ukur. Perspesi peserta juga akan memberikan hal positif kepadarekan-rekankampusnyakarenamenimbulkanbudayabaru.

E. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran kepada PT.HU Pikiran Rakyat, yaitu bahwa mahasiswa memang memerlukan wadah untuk potensi mereka diharapkan dengan adanya program FGD ini mahasiswa terus dibina dan di beri himbauan untuk membangun karakter yang positif. Diharapkan PT.HU Pikiran Rakyat terus-menerus mengadakan program yang inovatif dan yang bermanfaat untuk masyarakat terlebih lagi dalam dunia pendidikan guna mencerdaskan bangsa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Cetakan Ketiga. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Goldberg, Alvin A. 1985. *Komunikasi Kelompok: proses-proses diskusi dan penerapannya*. Cetakan pertama. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Irwanto, 2006, *Focused Group Discussion (FGD) Sebuah Pengantar Praktis*, Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Rangkuti, Freddy. 2015. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Cetakan Keduapuluh satu. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.